

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran dengan suatu keadaan secara objektif (Bizzy & Setiadi, 2013). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini perhatian peneliti dipusatkan pada penggambaran akseptabilitas peserta mandiri program JKN di Kota Madiun terhadap penyesuaian iuran.

Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu relevan bila digunakan untuk waktu yang akan datang (Soendari, 2012). Menurut (Sugiyono, 2011) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

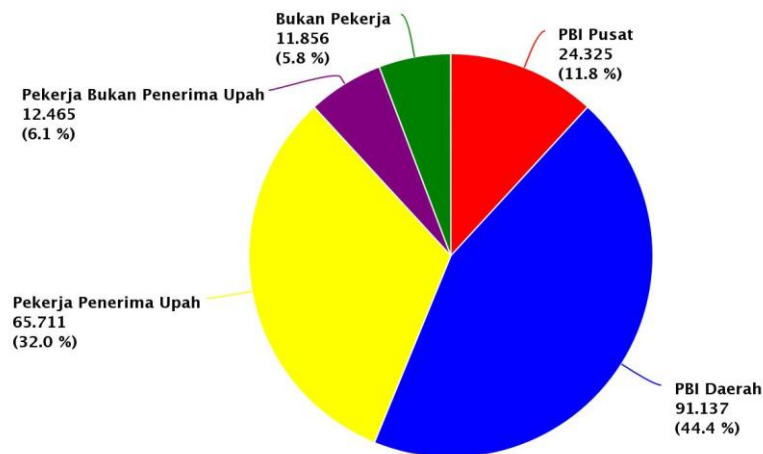
Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Sugiyono,

2008). Pada penelitian kali ini metode survey dilakukan dengan mengedarkan kuesioner secara online dengan menggunakan *google formulir*.

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini Jumlah Peserta Mandiri PBPU di Kota Madiun. Yang berdasarkan data pada SISMONEV DJSN berjumlah 12.465 peserta (*SISMONEV TERPADU JKN / Aspek Kepesertaan, 2021*).

Proporsi Kepesertaan Berdasarkan Segmen Kepesertaan
Sampai Dengan Bulan Mei 2021



Gambar 3.1 Proporsi Kepesertaan Berdasarkan Segmen Kepesertaan Kota Madiun

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel

jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana (Sugiyono, 2011).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir; e = 0,1

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{12.465}{1 + 12.465(0,1)^2}$$

$$n = \frac{12.465}{125,65} = 99,2$$

n = 99,2; disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 100 orang sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu, karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (S. Nursalam, 2013). Kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta JKN-KIS dengan jenis kepesertaan PBPU
2. Berdomisili di Kota Madiun
3. Dapat membaca

4. Memiliki *smartphone*/ laptop/ notebook/ komputer
5. Mampu mengoperasikan teknologi digital
6. Bersedia menjadi subjek studi dengan mengisi *informed consent*

Dengan kriteria eksklusi subjek penelitian ini adalah:

1. Peserta JKN-KIS dengan jenis kepesertaan selain PBPU
2. Berdomisili di luar Kota Madiun
3. Tidak dapat membaca
4. Tidak memiliki *smartphone*/ laptop/ notebook/ komputer
5. Tidak mampu mengoperasikan teknologi digital
6. Tidak bersedia menjadi subjek studi dengan mengisi *informed consent*

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan ketika peneliti ingin menargetkan individu tertentu dengan karakteristik yang menarik dalam penelitian (Turner, 2020).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuesioner yang dibagikan melalui *google form*, didapatkan hasil 118 responden mengisi kuesioner. Namun hanya hasil dari 100 responden yang peneliti gunakan sebagai data penelitian, hal ini dikarenakan 18 responden tidak memenuhi kriteria sampel peneliti setelah dilakukan editing data.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah akseptabilitas peserta mandiri JKN terhadap penyesuaian iuran, jenis kelamin, usia, kelas perawatan, dan pendidikan, pendapatan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Anshori & Iswati, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil	Cara Ukur
Akseptabilitas	Konstruksi <i>multi-faceted</i> yang mencerminkan sejauh mana orang yang memberikan atau menerima intervensi perawatan kesehatan menganggapnya tepat, berdasar pada akseptabilitas kognitif dan emosional yang diantisipasi atau dialami terhadap intervensi (Sekhon et al., 2017).	Kuesioner	Nominal	1. Positif, bila skor jawaban 6-10 2. Negatif, bila skor jawaban 0-5	Menjawab 'Ya' pada pertanyaan positif atau 'Tidak' pada pertanyaan negatif nilai : 1 Menjawab 'Tidak' pada pertanyaan positif atau 'Ya' pada pertanyaan negatif nilai : 0 Nilai maksimal : 10 Nilai minimal : 0 Dari range 0-10 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu positif dan negatif. Perhitungan rentang : = nilai max – nilai min = 10-0 = 10 Panjang kelas interval : = Rentang/ banyak kelas = 10/ 2 = 5 Sehingga diperoleh Akseptabilitas negatif = 0-5 Akseptabilitas positif = 6-10

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil	Cara Ukur
Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan (Hungu, 2016)	Kuesioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan	Responden mengisi jenis kelamin dalam pengisian kuesioner
Usia	Informasi tentang tanggal, bulan dan tahun dari waktu kelahiran responden tersebut menurut sistem kalender Masehi. Informasi ini digunakan untuk mengetahui usia dari responden tersebut. Usia tersebut dibulatkan kebawah, dalam arti usia tersebut merujuk saat ulang tahun terakhir dari si responden (Badan Pusat Statistik, 2022).	Kuesioner	Interval	Kelompok usia dengan interval 4	Adopsi dari kategori UN dan BPS
Kelas perawatan	Manfaat kelas yang diterima oleh peserta JKN setelah membayarkan iuran sesuai dengan jenis kepesertaannya	Kuesioner	Nominal	1. Kelas I 2. Kelas II 3. Kelas III	Berdasarkan Perpres 18 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden	Kuesioner	Nominal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Adopsi dari kategori BPS

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil	Cara Ukur
Pendapatan	Meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan; dan nilai pembayaran sejenisnya (Badan Pusat Statistik, 2022).	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari UMR 2. Kurang dari UMR 	<p>UMR Kota Madiun sebesar Rp 1,954,705</p> <p>Pendapatan > Rp 1,954,705 = Lebih dari UMR</p> <p>Pendapatan ≤ Rp 1,954,705 = Kurang dari UMR</p>

3.5 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan pada bulan November – Desember 2021 di Kota Madiun, Jawa Timur. Adapun penelitian di lokasi tersebut karena diketahui bahwa berdasarkan penuturan Tarmuji selaku Kepala Kantor BPJS Madiun pada tanggal 2 tanggal 18 Desember 2019, permintaan turun kelas per hari ada 13 hingga 70 orang (madiuntoday, 2019).

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diberlakukan dalam suatu penelitian (S. Nursalam, 2013). Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang akan diberikan melalui *google form* sehingga didapatkan data yang relevan dan akurat.

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kali ini dengan cara menyebarkan kuesioner yang berbentuk dalam *google form* yang dapat diakses pada laman bit.ly/KuesionerLTA_AFI kepada peserta PBPU di Kota Madiun untuk dijawab. Yang mana pada awal kuesioner peneliti akan mencantumkan *informed consent* sebagai lembar persetujuan penelitian.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010a). Pada penelitian kali ini, instrumen penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian

ini angket atau kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang dikembangkan dari penelitian sebelumnya yang butir pertanyaannya berisi pilihan jawaban dikotomi (Ya dan Tidak). Kuesioner diberikan kepada peserta mandiri program Jaminan Kesehatan Nasional yang berdomisili di Madiun melalui *google form*. Dari sampel pertanyaan yang telah dibuat oleh Hasibuan, peneliti mengembangkan 10 poin pertanyaan yang akan dimasukkan ke dalam kuesioner, yaitu :

Tabel 3.2 Tabel Pertanyaan Kuesioner

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN
1	Mengikuti perkembangan berita terkini mengenai program JKN BPJS Kesehatan	Positif
2	Mengetahui adanya penyesuaian iuran JKN BPJS Kesehatan	Positif
3	Setuju apabila penyesuaian iuran JKN BPJS Kesehatan terus dilakukan kedepannya	Positif
4	Merasa hanya perlu membayar iuran JKN jika akan berobat/ saat sakit saja	Negatif
5	Pelayanan pasien JKN saat berobat sama saja, baik sebelum maupun setelah adanya penyesuaian iuran	Negatif
6	Rutin membayarkan iuran baik ketika sakit maupun tidak, untuk membantu peserta JKN lainnya	Positif
7	Setelah adanya penyesuaian iuran, peserta merasa keberatan untuk membayar iuran rutin setiap bulan karena banyak keperluan lain yang harus didahulukan	Negatif
8	Mengetahui dan setuju atas sanksi yang diberikan jika peserta menunggak membayar iuran JKN	Positif
9	Iuran yang dibayarkan tidak sesuai dengan manfaat yang diterima ketika berobat ke fasilitas kesehatan	Negatif
10	Keberatan dengan ketentuan jika harus melunasi tunggakan iuran JKN terlebih dahulu, baru bisa mendapatkan pelayanan kesehatan	Negatif

Dengan ketentuan, poin 1 jika menjawab ‘Ya’ pada jenis pertanyaan positif dan/atau menjawab ‘Tidak’ pada jenis pertanyaan negatif. Poin 0 jika menjawab ‘Tidak’ pada jenis pertanyaan positif dan/atau menjawab ‘Ya’ pada jenis pertanyaan negatif.

3.7 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu langkah yang penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2010b). Dalam penelitian ini proses pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan program komputer. Penyajian dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan konfirmasinya dilakukan secara naratif. (M. I. Hasan, 2002) menjelaskan bahwa pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk (raw data) atau data terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada kesempatan ini, kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki baik dengan pengumpulan data ulang atau pun dengan interpolasi (penyisipan). Pada penelitian kali ini, proses *editing* berupa pemilihan responden sesuai dengan kriteria yang diharapkan oleh peneliti, yaitu peserta mandiri JKN yang berdomisili di Kota Madiun. Sehingga dari 118 responden yang mengisikan kuesioner, hanya 100 responden yang peneliti gunakan sebagai data penelitian.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk, atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian kali ini, ketentuan *coding* yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Responden dengan jenis kelamin laki-laki diberikan kode 0, dan responden dengan jenis kelamin perempuan diberikan kode 1.
- b. Responden dengan riwayat pendidikan perguruan tinggi diberikan kode 1, responden dengan jenis riwayat pendidikan SMA/ SLTA diberikan kode 2, dan responden dengan riwayat pendidikan SMP/ SLTP diberikan kode 3.
- c. Responden dengan penghasilan per bulan dibawah UMR Kota Madiun (sebesar Rp 1.954.705) diberikan kode 1, dan responden dengan penghasilan atau upah setiap bulan diatas UMR Kota Madiun (sebesar Rp 1.954.705) diberikan kode 2.
- d. Responden dengan kelas rawat JKN kelas 1 diberikan kode 1, responden dengan kelas rawat JKN kelas 2 diberikan kode 2, dan responden dengan kelas rawat JKN kelas 3 diberikan kode 3.

3. Skoring

Skoring adalah proses pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden pada instrumen penelitian. Pada penelitian kali ini, skor diberikan berdasarkan jawaban responden terhadap 2 jenis pertanyaan,

yaitu pertanyaan dengan jenis negatif, dan positif. Dengan kriteria skor sebagai berikut:

- a. Menjawab “Ya” pada jenis pertanyaan positif, diberikan skor 1
- b. Menjawab “Tidak” pada jenis pertanyaan positif, diberikan skor 0
- c. Menjawab “Ya” pada jenis pertanyaan negatif, diberikan skor 0
- d. Menjawab “Tidak” pada jenis pertanyaan negatif, diberikan skor 1

Responden dengan hasil skor 1-5 berarti responden memiliki hasil akseptabilitas negatif terhadap adanya penyesuaian iuran atau responden tidak menyetujui adanya penyesuaian iuran JKN, dan responden dengan hasil skor 6-10 berarti responden memiliki hasil akseptabilitas positif terhadap adanya penyesuaian iuran atau menyetujui adanya penyesuaian iuran JKN.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan. Pada penelitian kali ini, hasil akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

3.8 Analisis dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/ meramalkan kejadian lainnya (I. Hasan, 2006). Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008). Pada penelitian kali ini, analisis deskriptif akan dilakukan pada variabel akseptabilitas dari aspek jenis kelamin, riwayat pendidikan, jenis kelas rawat, dan upah per bulan. Berdasarkan aspek tersebut peneliti akan menggambarkan serta menyimpulkan akseptabilitas responden.

3.8.2 Penyajian Data

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk, pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2010b). Penyajian Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Penyajian tabel adalah penyajian berupa tabel atau angka dan digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini, hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diambil dari kuesioner hasilnya diuraikan secara melalui gambaran diagram.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010b). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan permohonan ijin yang ditujukan untuk Komite Etik Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang sebagai tempat uji kelayakan etik. Langkah-langkah pengajuan *ethical clearance* sebagai berikut:

1. Membuat proposal penelitian.
2. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Komite Etik Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang serta memberi keterangan dan jawaban terhadap pertanyaan yang akan diajukan agar penelitian tidak melanggar kelayakan etik.
3. Peneliti akan melaksanakan penelitian setelah surat kelayakan *ethical clearance* dikeluarkan.
4. Peneliti membuat *informed consent* yang diberikan kepada responden sebelum mengisi kuesioner.

Menurut (N. Nursalam, 2019) setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus (N. Nursalam, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada responden tanpa merugikan atau menimbulkan penderitaan pada responden apabila mengisi maupun tidak mengisi kuesioner.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun (N. Nursalam, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti meyakinkan responden bahwa

keikutsertaan responden dalam mengisi kuesioner tidak akan dipergunakan peneliti dalam hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak ikut menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien (N. Nursalam, 2019). Dalam penelitian ini, responden memiliki hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi responden yang akan mengisi kuesioner atau tidak tanpa adanya sanksi.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlindungan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek (N. Nursalam, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti harus memberikan informasi secara rinci dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden setelah mengisi kuesioner yang diberikan.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu (N. Nursalam, 2019). Dalam penelitian ini, responden mendapatkan informasi secara rinci yang nantinya akan disampaikan di awal

kuesioner tentang tujuan dan dampak dari pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti serta memiliki hak untuk menolak menjadi responden.

3. Prinsip Keadilan (*Right To Justice*)

a. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (N. Nursalam, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti harus secara adil dan baik dalam memperlakukan responden sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam mengisikan kuesioner tanpa adanya diskriminasi dan penyebaran informasi responden.

